

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepemimpinan inovatif dalam pengembangan pariwisata Bukit Tawap di Desa Pagarbatu. Fokus utama adalah bagaimana pemimpin inovatif dapat memotivasi dan membimbing pemangku kepentingan lokal, termasuk masyarakat dan pelaku industri pariwisata, dalam mengimplementasikan ide-ide kreatif dan menghadapi perubahan dalam konteks pariwisata. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Bukit Tawap menjadi contoh bagaimana inovasi dalam kepemimpinan dapat membawa perubahan positif dan memberdayakan masyarakat setempat. Inovasi kepemimpinan yang diterapkan mampu mengatasi tantangan modal dan pembiayaan melalui strategi pengelolaan sumber daya yang bijaksana serta model bisnis yang berkelanjutan. Kendala utama dalam pengembangan Bukit Tawap adalah pembiayaan, namun kesabaran dan kegigihan kepala desa serta partisipasi aktif masyarakat menjadi faktor penentu dalam keberhasilan proyek ini. Partisipasi masyarakat lokal tidak hanya terbatas pada dukungan, tetapi juga pada keterlibatan aktif dalam pembangunan dan pengelolaan pariwisata. Ini menciptakan rasa memiliki dan kebersamaan, yang memastikan bahwa inovasi sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi mereka. Keberhasilan Bukit Tawap menjadi bukti konkret bahwa inovasi yang diusung bukan sekadar wacana, melainkan benar-benar terealisasi dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan inovatif sangat penting dalam pengembangan pariwisata, terutama dalam mengatasi berbagai tantangan yang ada. Dengan terus mengembangkan produk wisata berkelanjutan dan memberdayakan masyarakat lokal, pariwisata Bukit Tawap diharapkan dapat terus berkembang dan memberikan manfaat maksimal bagi semua pihak yang terlibat.

Kata Kunci : Innovative leadership, pariwisata

ABSTRACT

This research aims to analyze the role of innovative leadership in the development of Bukit Tawap tourism in Pagarbatu Village. The main focus is how innovative leaders can motivate and guide local stakeholders, including communities and tourism industry players, in implementing creative ideas and facing changes in the tourism context. This research uses a descriptive qualitative approach with data collection methods through observation, interviews and documentation. Bukit Tawap is an example of how innovation in leadership can bring positive change and empower local communities. The applied leadership innovation is able to overcome capital and financing challenges through wise resource management strategies and sustainable business models. The main obstacle in developing Bukit Tawap is financing, but the village head's patience and persistence as well as active community participation are the determining factors in the success of this project. Local community participation is not only limited to support, but also to active involvement in tourism development and management. This creates a sense of belonging and togetherness, ensuring that innovation meets their needs and aspirations. The success of Bukit Tawap is concrete proof that the innovation promoted is not just a discourse, but is actually realized and provides real benefits for society. Overall, this research shows that innovative leadership is very important in tourism development, especially in overcoming various existing challenges. By continuing to develop sustainable tourism products and empowering local communities, it is hoped that Bukit Tawap tourism can continue to develop and provide maximum benefits for all parties involved.

Keywords: Innovative leadership, tourism

